



BAB III

METODE PENELITIAN



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih subjek penelitian yaitu *owner* dari Rudebasic serta *social media officer* dari Rudebasic yang memegang media sosial Instagram Rudebasic secara langsung. Menurut Sugiyono (2021:510), sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, partisipan maupun informan. Menurut Moleong (2013:132), informan merupakan orang yang memberikan informasi mengenai data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Informasi ini dapat berupa situasi dan kondisi latar belakang penelitian.

B. Desain Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif,

Sugiyono (2021:478) mengungkapkan bahwa:

“Seperti dikemukakan bahwa, metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan subjek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, konstruksi fenomena, temuan hipotesis.”

Sedangkan menurut Creswell (2013:4), metode penelitian kualitatif merupakan:

“Metode penelitian kualitatif merupakan metode untuk menggambarkan, memahami dan mengembangkan makna oleh beberapa individu atau kelompok yang sumbernya berupa masalah sosial atau kemanusiaan. Upaya



penelitian kualitatif dalam prosesnya melibatkan usaha seperti pengajuan pertanyaan dan prosedur, pengumpulan data dari partisipan secara spesifik, tema dari khusus ke umum yang dianalisa secara induktif dan menafsirkan makna data.”

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data. Penelitian kualitatif tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*, bahkan populasi atau *sampling*-nya sangat terbatas. Jika data yang diperoleh sudah mendalam dan dapat menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* lainnya. Penelitian ini lebih menekankan pada persoalan pendalaman (kualitas) dan bukan banyaknya (kuantitas) data.

Hasil akhir dari laporan penelitian kualitatif dituangkan dalam laporan tertulis. Laporan bersifat fleksibel karena tidak ada ketentuan baku tentang struktur dan laporan hasil penelitian kualitatif. Hasil penelitian sangat dipengaruhi oleh pandangan, pemikiran dan pengetahuan penelitian karena data tersebut diinterpretasikan oleh peneliti. Maka dari itu, sebagian besar orang menganggap penelitian kualitatif bias karena pengaruh dari analisis peneliti sendiri dalam analisis data.

Dalam penyusunan skripsi ini, penelitian menggunakan jenis dan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengamati objek penelitian dan menjelaskan situasi dan peristiwa (Morissan, 2019:28). Penelitian kualitatif deskriptif ini bertujuan menggambarkan tentang strategi komunikasi yang digunakan oleh Rudebasic dengan tujuan untuk mempromosikan produknya di dalam media sosial Instagram.



C. Jenis Data

Menurut Lofland and Lofland (dalam Moleong, 2013:157), sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Krisyantono (2006:43), data primer adalah data yang diperoleh melalui kegiatan observasi untuk mencari informan yang sesuai dengan topik penelitian dan mampu menjawab pertanyaan penelitian yang diperlukan dalam hal pembahasan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, informan yang sesuai dengan topik penelitian adalah Stefano Tania sebagai *owner* dari Rudebasic dan Kimberly Ellen sebagai *social media officer* dari Rudebasic.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, melainkan melalui media perantara. Pengumpulan data dengan teknik ini dilakukan dengan cara studi kepustakaan, yaitu dengan mencari atau melihat dari situs-situs, jurnal ilmiah atau buku yang berkaitan dengan penelitian dan juga dokumentasi yang berupa tangkapan gambar profil toko *online* Rudebasic serta gambar-gambar penggunaan fitur Instagram yang digunakan oleh Rudebasic.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Peneliti



tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data (Sugiyono, 2021:520). Teknik pengumpulan

data meliputi:

1. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan. Pewawancara merupakan orang yang mengajukan pertanyaan dan memimpin proses wawancara. Informan merupakan orang yang diperkirakan memahami, menguasai data, informasi ataupun fakta dari suatu objek penelitian.

Menurut Sugiyono (2021:530), wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilaksanakan bila peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi apa yang diperoleh sehingga peneliti telah mempersiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Wawancara semi terstruktur termasuk ke dalam *in-depth interview*, yaitu peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka dan pihak yang diwawancara dapat diminta pendapat serta idenya. Wawancara tak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak memiliki pedoman yang tersusun secara sistematis.

Wawancara yang peneliti lakukan yaitu wawancara semi terstruktur, di mana peneliti akan menyiapkan pertanyaan yang disusun untuk menjadi pegangan peneliti agar informasi dan pertanyaan yang diajukan tidak menyimpang dari masalah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Penentuan informan yang menjadi narasumber ditentukan dengan

metode *purposive*. Menurut Sugiyono (2021:512), *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data atau informan dengan pertimbangan tertentu. Adapun profil dari kedua informan yang akan peneliti wawancara:

- a. Stefano Tania yang menjabat sebagai *owner* dari Rudebasic. Beliau berusia 23 tahun dan berdomisili di Jakarta. Rudebasic merupakan bisnis pertamanya, sehingga Rudebasic merupakan pengalaman pertamanya dalam mengelola bisnis.
- b. Kimberly Ellen yang menjabat sebagai *social media officer* Rudebasic. Beliau sudah bekerja di Rudebasic selama dua tahun yaitu dari tahun 2022. Ia memiliki pengalaman bekerja untuk mengelola media sosial semenjak 2019.

Wawancara akan dilakukan secara *online*, yaitu menggunakan aplikasi *Zoom* karena kedua informan memiliki kesibukan dan meminta wawancara dilaksanakan secara *online*. Wawancara dilakukan pada tanggal 8 Desember 2023.

2. Dokumentasi

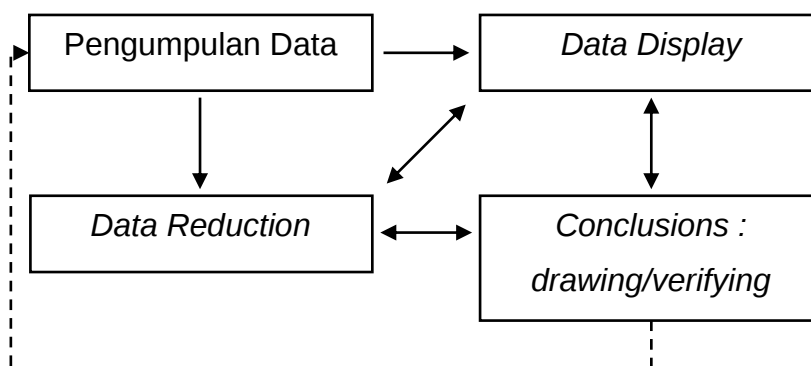
Menurut Sugiyono (2021:539), studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi dapat berupa tulisan (catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan), gambar (foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain), serta karya (gambar, patung, film dan lain-lain). Studi dokumen akan digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat data sekunder. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah



tangkapan layar dari profil toko Rudebasic serta gambar-gambar penggunaan fitur Instagram yang digunakan oleh Rudebasic.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan saat pengambilan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2021:546) menemukan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Analisis data dibagi menjadi 3 tahapan, yaitu:



Gambar 3.1
Model Analisis Data Interaktif Miles & Huberman

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu data perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan adanya reduksi data, gambar yang dihasilkan akan menjadi lebih jelas, fokus pada hal-hal yang penting



dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Reduksi data juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dapat dilakukan dalam tabel, matriks, grafik, diagram dan jaringan. Penyajian data baik dalam bentuk kata atau diagram, memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi data yang lebih memadai. Tujuan dari penyajian data adalah dengan mengorganisir dan merangkum informasi yang memudahkan peneliti untuk mendeskripsikan suatu peristiwa atau kejadian untuk mengambil kesimpulan.

3. Conclusion/drawing

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti kuat. Namun, jika kesimpulan yang dikemukakan di tahap awal didukung oleh bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.